

Agriculture Division of DowDuPont

## **Corteva Agriscience™ Memperkuat Komitmen untuk Perkembangan Pertanian Pedesaan di Indonesia**

**Jakarta, Indonesia, 18 Maret 2019** – Corteva Agriscience™, divisi agrikultur DowDuPont (NYSE: DWDP), hari ini mengumumkan perpanjangan program kerjasama budidaya jagung mereka dengan *Australia-Indonesia Partnership (AIP) for Promoting Rural Incomes through Support for Markets in Agriculture (PRISMA)*. Program ini bertujuan untuk menyediakan akses kepada para petani Indonesia kepada benih unggul (beras dan padi) dan solusi perlindungan tanaman yang berasal dari inventarisasi perusahaan.

sejak tahun 2016, Corteva Agriscience dan PRISMA telah bekerjasama dengan sekitar 40.000 petani di Madura dan Jawa Timur untuk meningkatkan budidaya jagung melalui penerapan benih hibrida dan praktik pertanian yang lebih baik. Program ini telah berhasil mendorong produktifitas dengan meningkatkan meningkatkan panen jagung di wilayah tersebut sebesar 50% yang kini telah berekspansi ke komunitas petani di Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur.

Bersama dengan PRISMA, Corteva Agriscience bertujuan untuk memacu perkembangan di sepanjang rantai pasokan dengan mengurangi kendala dan hambatan terhadap produktivitas, performa, dan akses pasar para petani. Program ini telah membangun ekosistem kemitraan dan menyediakan solusi serta layanan pasca-panen, seperti akses pasar, pembiayaan mikro dan literasi keuangan, bagi petani jagung di Madura.

Melalui hal ini, lebih dari 13,500 petani dapat meningkatkan pendapatan rata-rata mereka sebesar 290%. Hal ini memberikan 6,000 petani jagung perempuan akses pendanaan, penambahan akses pasar untuk tanaman mereka dan akses lebih terhadap pelatihan dalam pemanfaatan teknologi. Dalam memperluas program ini, Corteva Agriscience menargetkan lebih banyak petani perempuan.

“Corteva Agriscience sangat senang mengumumkan perpanjangan kerjasama kami guna mendukung perkembangan pertanian pedesaan di Indonesia. Dengan berkolaborasi bersama PRISMA, kami bertujuan untuk menawarkan akses kepada para petani Indonesia akan rangkaian solusi perlindungan tanaman, serta benih unggul yang terbukti dapat mengoptimalkan hasil dan kualitas panen, dan untuk berbagi pengetahuan terkait penerapan serta praktik agronomi yang terbaru,” kata Farra Siregar, Managing Director, ASEAN. “Kolaborasi ini juga menunjukkan komitmen berkelanjutan kami untuk mendukung peningkatan kehidupan petani di Indonesia. Kami percaya bahwa dengan memberdayakan petani dengan solusi dan pengetahuan terbaru, produksi pertanian dapat diperkuat dan produktivitas dapat ditingkatkan, sehingga sejalan dengan tujuan strategis Indonesia untuk mencapai ketahanan pangan.”

Perpanjangan program ini diharapkan dapat memberikan petani-petani jagung dan beras di Jawa Timur, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Timur, dan Nusa Tenggara Barat untuk senantiasa bisa menjamin kesejahteraan mereka dengan menggunakan cara-cara bertani yang lebih baik serta penggunaan produk-

Agriculture Division of DowDuPont

produk yang mampu meningkatkan produktifitas dan profitabilitas. Corteva Agriscience™ telah berkontribusi dalam mendukung tercapainya ketahanan pangan dan memperkaya kehidupan para petani serta ekosistem agrikultur di Indonesia sejak 1974.

Industri sektor agrikultur Indonesia tetap menjadi salah satu kontributor terbesar terhadap perekonomian negara – sebanyak 100 juta orang bekerja dalam sektor agrikultur di Indonesia. Pada tahun 2017, sector agrikultur berkontribusi sebesar 13% pada PDB Indonesia dan tetap menjadi lapangan pekerjaan kedua terbesar di Indonesia dengan kontribusi sebesar 30% dari total ketenagakerjaan di Indonesia.

\*\*\*

### **Tentang Corteva Agriscience™, Divisi Agrikultur dari DowDuPont**

Corteva Agriscience™, Divisi Pertanian DowDuPont (NYSE: DWDP), akan menjadi perusahaan independen yang diperdagangkan saat *spin-off* yang telah diumumkan sebelumnya akan rampung pada Juni 2019. Divisi tersebut menggabungkan kekuatan DuPont Pioneer, DuPont Crop Protection, dan Dow AgroSciences. Corteva Agriscience menyediakan bagi petani di seluruh dunia variasi produk pertanian terlengkap di industri, termasuk beberapa merek yang paling dikenal di bidang pertanian seperti Pioneer®, Encirca®, dan benih Brevant™ yang baru saja diluncurkan, serta produk perlindungan tanaman yang meraih banyak penghargaan – serta menyediakan produk-produk baru ke pasar melalui jaringan kami yang solid di bidang kimia dan teknologi aktif. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di [www.corteva.com](http://www.corteva.com).

Ikuti Corteva Agriscience di [Facebook](#), [Instagram](#), [LinkedIn](#), [Twitter](#) dan [YouTube](#).

Seluruh produk, kecuali disebutkan sebaliknya, dan ditandai dengan ™, ™ atau ® adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar dari DowDuPont.

### **Tentang PRISMA**

PRISMA adalah program kemitraan antara Pemerintah Australia dan Pemerintah Indonesia yang mendukung strategi pembangunan guna percepatan pengentasan kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

PRISMA fokus pada sektor pertanian, hortikultura, peternakan dan akuakultur yang memiliki potensi pertumbuhan yang kuat dan merupakan sumber pendapatan utama bagi sejumlah besar petani kecil di Indonesia. Tujuannya adalah untuk mencapai peningkatan pendapatan bersih sebesar 30% yang berkelanjutan bagi 1.000.000 petani kecil pada tahun 2023. Program ini beraktifitas di Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua Barat dan Papua.